



**ETIK GLOBAL HANS KÜNG DAN RELEVANSINYA DALAM UPAYA
MEMBANGUN RELASI YANG DAMAI ANTARAGAMA DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Magister Theologi

Program Magister

Ilmu Agama/Teologi Katolik

Oleh

SABINUS DUA

NIRM : 21.07.54.0738.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALER

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Theologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Pada Tanggal
5 Desember 2023**

**Mengesahkan
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Direktur Program Magister Prodi Ilmu Agama/Teologi Katolik**



Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

**1 Moderator : Adrianus Y. Mai, S. Fil.,
B. Theol., B. Min.**

[Signature]
.....

2 Penguji I : Dr. Mathias Daven

[Signature]
.....

3 Penguji II : Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

[Signature]
.....

4 Penguji III : Dr. Petrus Sina

[Signature]
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabinus Dua

NIRM : 21.07.54.0738.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul **ETIK GLOBAL HANS KÜNG DAN RELEVANSINYA DALAM UPAYA MEMBANGUN RELASI YANG DAMAI ANTARAGAMA DI INDONESIA** ini BENAR-BENAR merupakan hasil karya sendiri yang ditulis sebagai salah satu tuntutan akademis pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero. Pendekatan studi kepustakaan dengan merujuk pada pelbagai referensi telah disebutkan dalam kutipan dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 10 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan

Sabinus Dua

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabinus Dua
NIRM : 211049/21.07.54.0738.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: **ETIK GLOBAL HANS KÜNG DAN RELEVANSINYA DALAM UPAYA MEMBANGUN RELASI YANG DAMAI ANTARAGAMA DI INDONESIA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada tanggal : 10 Oktober 2023
Yang menyatakan

Sabinus Dua

KATA PENGANTAR

Tanpa disadari, kehidupan agama dalam ruang publik dirasakan kian mengambil peran yang cukup sentral dalam kehidupan bersama di Indonesia. Bahkan agama dengan penganut mayoritas secara perlahan-lahan ingin mengambil peran utama dalam kehidupan bersama dan menjadikan ajaran agama mereka sebagai tolak ukur dalam menentukan dan mengambil suatu keputusan bersama. Tentu saja hal ini kemudian akan menimbulkan berbagai gesekan dan persaingan untuk menunjukkan eksistensi ‘agamaku adalah agama yang benar’ dalam perjalanan kehidupan bersama sebagai suatu bangsa.

Gesekan antaragama di Indonesia tentu saja bukan hanya menjadi sebuah wacana, tetapi sudah menjadi sebuah realitas. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya, termasuk menggalakan dialog antaragama guna menciptakan relasi yang damai antaragama; namun kenyataannya, relasi yang berujung pada konflik masih sering terjadi di Indonesia. Hal ini tentu saja bertolak belakang dari hakikat agama itu sendiri yakni sebagai pembawa cinta dan perdamaian bagi para pemeluknya. Lantas, dalam konteks ini, siapa yang perlu disalahkan? Apakah agama yang bertanggung jawab ataukah para penganutnya yang bertanggung jawab terhadap segala konflik yang telah terjadi?

Bertolak dari realitas yang terjadi di Indonesia ini, penulis kemudian merasa tertarik untuk membahas relasi antaragama di Indonesia dan bagaimana menemukan jalan keluar terhadap masalah tersebut. Dalam proses pendalaman tema ini, penulis lalu mengangkat suatu karya Etik Global yang diprakarsai oleh Hans Küng, seorang teolog katolik, sebagai suatu penawaran solusi dalam menciptakan relasi yang damai antaragama di Indonesia. Etik Global merupakan suatu konsensus dasar yang memanggil setiap agama untuk bersama-sama menciptakan suatu tatanan dunia yang lebih baik. Perdamaian akan tercipta jika agama-agama mau saling bahu-membahu dalam mewujudkan perdamaian bersama.

Upaya menciptakan suatu konsensus bersama dalam mendukung suatu kehidupan bersama yang lebih baik tentunya tidak mudah dan membutuhkan banyak dukungan dari berbagai pihak. Hal serupa juga yang dilalui penulis dalam proses penyelesaian tulisan akhir ini. Dalam proses penulisan, penulis tentunya membutuhkan berbagai bimbingan, masukan dan ide-ide dalam merampungkan

pengerjaan tesis ini. Maka daripada itu, penulis pada kesempatan ini ingin menghaturkan limpah terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini.

Pertama-tama penulis menghaturkan syukur berlimpah ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan bimbingan-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan limpah terima kasih yang khusus dan mendalam kepada alm. Dr. Georg Kirchberger, yang sampai akhir hayatnya masih tetap setia membimbing penulis. Terima kasih juga kepada Dr. Mathias Daven, dan Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic. yang dengan setia dan teliti telah membimbing penulis dalam merampungkan penulisan tesis ini. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Dr. Petrus Sina yang telah membaca hasil karya penulis dan berkenan menjadi penguji.

Penulis juga patut menyampaikan limpah terima kasih kepada Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero yang telah menyediakan fasilitas yang memadai kepada penulis dalam merampungkan penulisan tesis ini. Terima kasih yang mendalam juga penulis haturkan kepada ketiga pater prefek dan semua anggota Unit Beata Helena yang telah memberikan dukungan dan menciptakan situasi yang kondusif bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini demi mendapat gelar Magister Teologi pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Fr. Apolonaris Dajong, SVD dan Fr. Patrisius Haryono, SVD, Fr. Dennis Hayon, SVD, Fr. Edy Huler, SVD, Fr. Calvin Pala, SVD dan beberapa konfrater lain yang telah dengan caranya masing-masing membantu penulis demi memperlancar penulis dalam pengerjaan tesis ini.

Penulis juga menyampaikan limpah terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua dan keluarga besar di Lembata yang terus mendukung dan memotivasi penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini dan secara khusus dalam seluruh proses perjalanan panggilan ini. Penulis juga tidak lupa menghaturkan limpah terima kasih yang mendalam kepada teman-teman seangkatan, terutama konfrater SVD.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih membutuhkan campur tangan banyak pihak dalam proses penyempurnaannya. Masih terdapat

berbagai kekurangan yang masih ditemukan dalam karya ilmiah ini. Namun penulis sadar bahwa setiap diskusi filosofis-teologis selalu tetap terbuka untuk dikomunikasikan melalui kritik dan saran yang konstruktif. Untuk itu, penulis juga tetap terbuka untuk setiap masukan dan kritik saran yang akan disampaikan demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

ABSTRAK

Sabinus Dua, 21.07.54.0738.R. Etik Global Hans Küng dan Relevansinya Dalam Upaya Membangun Relasi yang Damai Antaragama di Indonesia. Tesis. Program Studi Pascasarjana (S2) Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulisan Tesis ini bertujuan untuk: (1) mengenal sosok Hans Küng dan karyanya; (2) memahami konsep Etik Global Hans Küng; (3) menjelaskan realitas konflik antaragama di Indonesia dalam terang pemikiran Etik Global Hans Küng; (4) menemukan relevansi Etik Global Hans Küng dalam upaya menciptakan relasi yang damai antaragama di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Rujukan utama yang digunakan oleh penulis yaitu sumber tertulis dari Hans Küng dan beberapa referensi terkait yang mengulas seputar tema Etik Global Hans Küng. Selain itu, penulis juga mendalami beberapa sumber kepustakaan yang mengulas seputar isu relasi antaragama di Indonesia. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini yaitu konsep Etik Global Hans Küng sangat relevan untuk diterapkan di Indonesia. Hal ini karena konteks Indonesia yang ditandai dengan pluralitas agama dan kerap melahirkan konflik. Melalui dokumen Etik Global, realitas pluralitas agama ini dapat dijadikan sebagai peluang untuk menciptakan perdamaian di Indonesia.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara membahasakan kembali konsep Etik Global yang memuat di dalamnya kaidah emas dan prinsip kemanusiaan dalam bahasa publik sehingga dengan mudah diterima oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Hal ini dapat dilakukan melalui strategi pendidikan atau penyadaran yang dimulai dari ranah kaum intelektual, para tokoh agama, orang tua, guru dan terutama masyarakat akar rumput. Selain itu, konsep Etik Global juga dapat diterapkan melalui upaya menciptakan dialog sebagai agama baru yang menuntut tanggung jawab dari semua pihak. Dialog tersebut tidak berkuat seputar persoalan doktrinal melainkan persoalan kemanusiaan dan persoalan bersama dalam masyarakat. Dalam hal ini dialog dapat dimulai secara internal dalam agama-agama dan berlanjut pada dialog kemanusiaan. Secara konkret strategi dialog ini mencakupi dialog intelektual, dialog kehidupan dan dialog aksi.

Kata Kunci: Etik Global, Hans Küng, Agama, Konflik, Dialog, Perdamaian

ABSTRACT

Sabinus Dua, 21.07.54.0738.R. Global Ethic of Hans Küng and Its Relevance for Developing the Peaceful Relationship among Religions in Indonesia. Thesis. Masteral Program in Catholic Religious/Theology Education, Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero, 2023.

This thesis aims to: (1) know Hans Küng and his works; (2) understand the concept of global ethic of Hans Küng; (3) elaborate the conflict between religions in Indonesia under the light of global ethic of Hans Küng; (4) find out the relevance of global ethic of Hans Küng in order to create a peaceful relationship among the religions in Indonesia.

The method used in this research is literature study. While, the main sources used are the work of Hans Küng himself and some other references closely related to the topic of global ethic of Hans Küng. Moreover, the Writer study some more literatures on issues of relationship between religions in Indonesia as well. The finding of this research is that the concept of global ethic of Hans Küng is relevant for Indonesia context which is marked by religion plurality and often causes conflict. In terms of the global ethic document, the plurality of religion in Indonesia context could be a chance for creating peace in the country.

It could be done through reformulating the concept of global ethic in public language, in a way that it would be easily accepted by the people of Indonesia. Such way could be executed through a strategy namely education and teaching that involve all the stakeholders namely academics, religious leaders, parents, teachers and the society. The concept of global ethic could be applied through dialogue as well as new religion that call for responsibility of all. Such dialogue is not on doctrinal level, but about humanity issues and common concerns of the society. It could begin from the context of religions then continue to the level of humanity dialogue. In a more concrete way, that kind of dialogue encompass intellectual dialogue, life dialogue and action dialogue.

Key words: Global Ethics, Hans Küng, Religion, Conflict, Dialogue, Peace

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Manfaat Penulisan.....	7
1.5 Metode Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II HANS KÜNG DAN KARYA-KARYANYA	10
2.1 Hans Küng.....	10
2.1.1 Riwayat Hidup	10
2.1.2 Karya-Karya.....	13
2.2 Tokoh-Tokoh Yang Mempengaruhi Pemikiran Hans Küng	15
2.2.1 Karl Barth.....	16
2.2.2 Karl Rahner	17
2.2.3 Thomas S. Kuhn.....	18
2.2.4 Jean Paul Sartre	19
2.2.5 Joseph Ratzinger	20
2.3 Tema-Tema Yang Berhubungan Dengan Hans Küng	21

2.3.1 Infallibilitas	21
2.3.2 Pembenaran	22
2.3.3 Teologi Ekumenis	24
2.3.4 Etik Global	25
BAB III ETIK GLOBAL.....	27
3.1 Deklarasi Etik Global.....	27
3.1.1 Lahirnya Etik Global.....	27
3.1.1.1 Parlemen Agama-Agama Dunia 1893	27
3.1.1.2 Parlemen Agama-Agama Dunia 1993	29
3.1.1.3 Perumusan Naskah Etik Global	31
3.2 Dokumen Etik Global	35
3.2.1 Struktur.....	35
3.2.2 Ciri Khas	36
3.2.3 Isi.....	38
3.2.3.1 Tuntutan Dasar	39
3.2.3.1.1 Tidak Ada Tatanan Global Yang Baru Tanpa Etik Global Yang Baru ..	40
3.2.3.1.2 Tuntutan Mendasar: Setiap Manusia Harus Diperlakukan Secara Manusiawi	42
3.2.3.1.3 Hal Yang Perlu Dihindari.....	43
3.2.3.1.4 Hal Yang Harus Ada Dalam Deklarasi Etik Global.....	45
3.2.3.2 Dimensi-Dimensi Hakiki	46
3.2.3.2.1 Dimensi Kosmis (Manusia dan Alam).....	46
3.2.3.2.2 Dimensi Antropologis (Laki-Laki dan Perempuan).....	48
3.2.3.2.3 Dimensi Sosio-Politis (Kaya dan Miskin)	48
3.2.3.2.4 Dimensi Religius (Manusia dan Allah).....	50
3.2.3.3 Poin-Poin Mutlak	50
3.2.3.3.1 Komitmen Pada Sebuah Budaya Tanpa Kekerasan Dan Penghargaan Pada Kehidupan	50
3.2.3.3.2 Komitmen Pada Sebuah Budaya Solidaritas Dan Sebuah Tata Ekonomi Yang Adil	52
3.2.3.3.3 Komitmen Pada Sebuah Budaya Toleransi Dan Sebuah Kehidupan	

Dalam Kebenaran.....	53
3.2.3.3.4 Komitmen Pada Sebuah Budaya Hak-Hak Yang Setara Dan Kerja Sama Antara Laki-Laki Dan Perempuan	54
3.3 Agama Sebagai Poin Penting Dalam Etik Global.....	55
3.3.1 Agama Menurut Hans Küng	55
3.3.2 Agama Sebagai Basis Terciptanya Etik Global	57
3.4 Kritik Terhadap Etik Global.....	60
3.5 Rangkuman	63
BAB IV RELEVANSI ETIK GLOBAL HANS KÜNG DALAM MEMBANGUN RELASI YANG DAMAI ANTARAGAMA DI INDONESIA	65
4.1 Realitas Relasi Kehidupan Antaragama di Indonesia	65
4.2 Tantangan Dan Peluang Pluralisme Agama di Indonesia Dalam Mewujudkan Etik Global	69
4.2.1 Pluralisme Agama Menurut Hans Küng	70
4.2.2 Tantangan Realitas Pluralitas Agama di Indonesia.....	73
4.2.2.1 Tantangan Faktual Pluralitas Agama di Indonesia.....	74
4.2.2.2 Tantangan Pemahaman Konsep Pluralisme Agama di Indonesia.....	76
4.2.3 Peluang Realitas Pluralitas Agama di Indonesia dalam Mewujudkan Etik Global	80
4.3 Relevansi Etik Global Dalam Menciptakan Relasi yang Damai Antaragama di Indonesia.....	86
4.3.1 Sebuah Dokumen Yang Menanggapi Realitas.....	86
4.3.2 Panggilan Bagi Agama-Agama Kepada Perdamaian.....	90
4.3.3 Etik Global Harus Dibahasakan Dalam Bahasa Publik	93
4.3.3.1 Kemanusiaan Menjadi Prioritas Utama	94
4.3.3.2 Kaidah Emas Sebagai Pegangan Bersama	97
4.3.3.3 Etik Global Menuntut Tanggun Jawab Global.....	100
4.3.3.3.1 Agama Sebagai Pelopor Perdamaian	101
4.3.3.3.2 Penguatan Akar Rumput	103
4.3.4 Memperkaya Dalam Pluralisme Agama	107

4.4 Merumuskan Bentuk Dialog Yang Sesuai Dengan Konteks Indonesia.....	110
4.4.1 Membumikan Kebiasaan Dialog Antaragama	112
4.4.2 Dialog Internal Untuk Mengenal Lebih Dalam	114
4.4.3 Arah Dialog Yang Mendukung Kemanusiaan	117
4.4.4 Model-Model Dialog Untuk Konteks Indonesia.....	119
4.5 Rangkuman	123
BAB V PENUTUP.....	128
5.1 Kesimpulan	128
5.2 Beberapa Rekomendasi.....	133
5.2.1 Para Akademisi Dan Kaum Intelek Harus Menerjemahkan Dokumen Etik Global Ke Dalam Bahasa Indonesia Agar Menjadi Konsumsi Umum	133
5.2.2 Agama-Agama Wajib Menyadari Panggilan Sucinya Untuk Membawa Perdamaian	133
5.2.3 Penting Untuk Melakukan Dialog Antaragama Secara Tekun dan Berkelanjutan	134
5.2.4 Perlu Kerja Sama Untuk Mengimplementasikan Etik Global di Berbagai Bidang, Terlebih Dalam Konteks Lokal	134
DAFTAR PUSTAKA	136